

Pengaruh Komunikasi Interpersonal dan OCB terhadap Kinerja Karyawan PT. Matra Kreasi Mandiri

Nuryani¹*

¹ Progam Studi Manajemen Ekonomi Fakultas Ekonomi dan bisnis, Universitas Ibnu Khaldun Bogor

*Corresponding Email: dedenuryani123@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi kerja dan sikap kerja terhadap disiplin kerja karyawan PT Matra Kreasi Mandiri. Metode yang dipilih dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif karena penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditentukan. Populasi penelitian adalah seluruh pegawai pada PT Matra Kreasi Mandiri berjumlah 50 orang karyawan. Sampel penelitian menunjukan bahwa metode pengambilan sampling sebanyak 92 responden. Hasil penelitian menunjukan bahwa motivasi kerja dan sikap kerja secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap disiplin kerja pada PT Matra Kreasi Mandiri. Hal ini dikarenakan kedisiplinan pegawai dalam hal pekerjaan tambahan telah dilaksanakan dengan baik. Penelitian ini disarankan untuk melakukan evaluasi terkait kinerja guna memotivasi pegawai dalam bekerja. Menyelenggarakan acara-acara yang dapat mempererat hubungan kerja antar karyawan menjadi lebih erat.

Kata kunci: Motivasi Kerja, Sikap Kerja, Disiplin Kerja

Abstract: This study aims to determine the effect of work motivation and work attitude on the work discipline of employees of PT Matra Kreasi Mandiri. The method chosen in this study uses quantitative methods because quantitative research is used to examine certain populations or samples, data collection uses research instruments, data analysis is quantitative/statistical in nature, with the aim of testing predetermined hypotheses. The research population is all employees at PT Matra Kreasi Mandiri totaled 120 employees. The research sample shows that the sampling method is 92 respondents. The results showed that work motivation and work attitude simultaneously had a positive and significant effect on work discipline at PT Matra Kreasi Mandiri. This is because the discipline of employees in terms of additional work has been carried out properly. This research is suggested to carry out evaluations related to performance in order to motivate employees to work. Organizing events that can strengthen the working relationship between employees to be closer

Keywords: Work Motivation, Work Attitude, Work Discipline

PENDAHULUAN

Komunikasi dilaksanakan oleh setiap individu baik itu komunikasi verbal maupun nonverbal. Dengan berkomunikasi manusia saling bertukar informasi, gagasan, dan pemikiran. Karena itu setiap manusia harus berkomunikasi untuk dapat mencapai tujuannya. Manusia tidak bisa hidup sendirian, ia mengembangkan hubungan dengan orang lain. Menurut Robbins dan Judge dalam (Liando 2019 : 233) mengatakan bahwa komunikasi merupakan cara anggota kelompok dalam berbagi makna dengan orang lain melalui komunikasi lisan, tulis, dan non-verbal. Pada saat mengadakan hubungan (*relationship*) itu, terjadilah proses pengolahan pesan secara timbal-balik. Proses ini dikenal sebagai komunikasi interpersonal. Menurut West dan Turner dalam dalam (Liando 2019 : 233) Komunikasi interpersonal adalah komunikasi dengan diri sendiri. Ini adalah dialog internal dan dapat terjadi bahkan di dalam kehadiran individu lain. Komunikasi interpersonal adalah apa yang terjadi di dalam kepala Anda bahkan ketika Anda sedang bersama seseorang". Menurut Luthans (Liando 2019 : 234) bahwa Komunikasi interpersonal merupakan jalan tengah antara media elektronik dan teknologi informasi pada komunikasi ekstrim dan nonverbal. Dalam komunikasi interpersonal, penekanan utama pada transfer informasi dari satu orang ke orang lain. Komunikasi dipandang sebagai metode dasar untuk mempengaruhi perubahan perilaku, dan menggabungkan proses psikologis (persepsi, pembelajaran, dan motivasi) di sisi lain dan bahasa di sisi lain". komunikasi interpersonal meliputi adanya kesadaran konteks (lingkungan), pengelolaan bahasa alami, perangkat dunia maya, dan pembelajaran statistik.

Komunikasi interpersonal menghasilkan dinamika psikologis yang mempengaruhi kerangka kerja dan perilaku hubungan interpersonal individu, adapun dinamika psikologis yang terbentuk dari proses komunikasi interpersonal ini meliputi kesadaran konteks lingkungan, pengelolaan bahasa informasi, perangkat lunak memperguna-kan efek dunia maya, serta mencapai teori belajar statistik, dan kemudian individu akan memiliki pemahaman dan penafsiran terhadap bahasa statistik dari kode, pengalih sandian informasi dan berakhir pada munculnya perilaku sesuai dengan tujuan komunikasi.

METODE

Objek penelitian yang sudah ditetapkan sesuai dengan pemasalah yang akan diteliti adalah Komunikasi Interpersonal, *Organizational Citizenship Behavior (OCB)*, dan Kinerja PT. Matra Kreasi Mandiri. Menurut Sugiyono (2014:20) objek penelitian adalah sebagai berikut “Suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Populasi

Tony 2013:27 mengungkapkan bahwa populasi merupakan sebagai keseluruhan kumpulan orang, peristiwa atau produk yang darinya dapat ditarik kesimpulan tertentu, atau Anda juga dapat menyebutnya sebagai keseluruhan objek penelitian. Di dalam penelitian ini populasi yang dimaksud adalah pegawai PT. Matra Kreasi Mandiri adapun jumlah karyawan sebagai berikut.

Sample

Sugiyono (Imron 2019) mengemukakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik nonprobability sampling dengan metode sampling insidental untuk menentukan sampel penelitian. Menurut Sugiyono (Imron 2019 : 21) nonprobability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang/kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Wijaya (2013:29) menyatakan bahwa penentuan jumlah sampel sangat penting tergantung dari karakteristik jumlah dan jumlah populasi diketahui dengan jelas, sehingga dapat digunakan beberapa rumus yang salah satunya sering digunakan oleh Slovin. Rumus sebagai berikut.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana:

n = sample

N = Populasi

E = Error

Sehingga ditentukan sample sebagai berikut:

$$\begin{aligned} & \frac{50}{1 + (50 \times 0,05^2)} \\ &= \frac{50}{1 + (50 \times 0,0025)} \\ &= \frac{50}{1.125} \\ &= 44.4 = 45 \end{aligned}$$

Jika hasil dari sample diatas sebanyak 45 pegawai PT. Matra Kreasi Mandiri sesuai dengan rumus slovin tersebut.

Teknik Sampling

Terdapat teknik dalam pengambilan sample untuk melakukan penelitian. menurut sugiono (2018 : 131) mengungkapkan bahwa teknik pengambilan sample untuk menentukan sample yng akan digunakan dalam penelitian. penelitian ini menggunakan simple rondem sampling yaitu pengambilan anggota sample dari populasi dilakukan secara tanpa memperhatikan starta yang dalam populasi. Dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\frac{\text{Jumlah Karyawan} \times \text{jumlah sample}}{\text{Total Populasi}}$$

Dimana:

Jumlah Karyawan : Jumlah dari msing-masing oprasional

Total Populasi : 50 pegawai

Jumlah Sample : 45 pegawai

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Analisis Deskriptif dan Karakteristik Responden

Pada bagian ini akan digambarkan dari dua masing-masing informasi mengenai identitas diri responden, mulai dari jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir, masa kerja dan divi pekerjaan dalam bentuk deskriptif akan menampilkan karakteristik sampel yang digunakan dalam penelitian.

Tabel 1. Jenis Karaterisik Responden Bedasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis kelamin	Responden (orang)	Persentase
1.	Laki-laki	16	35,6 %
2.	Perempuan	29	64.4 %
	Jumlah	45	100 %

Sumber : Aplikasi Komputer

Dari tabel diatas menunjukan bahwa responden terdiri dari 45 responden, laki-laki yaiu sebanyak 35.6% 16 orang, dan 64.4 % perempuan sebanyak 29 orang. Hal ini menunjukan bahwa jumlah responden yang digunakan dalam penelitian di PT. Matra Kreasi Mandiri adalah 45 orang responden. Sebagian besar responden yang menjawab adalah perempuan.

Tabel 2. Usia Responden

No	Usia	Responden (orang)	Persentase
1.	18-25 tahun	12	26,7%
2.	25-35 tahun	26	57,8%
3.	.> 35 tahun	7	15,6%
	Jumlah	45	100

Sumber : Aplikasi Komputer

Tabel diatas menunjukan responden yang 18-25 tahun sebanyak 12 orang dengan persentase 26,7% berjumlah ,usia 25-35 tahun seanyak 26 orang dengan persentase, usia > 35

tahun sebanyak 7 orang dengan persentase 15,6% hal ini menunjukkan sebagian besar berusia 25-35 tahun.

Tabel 3 Pendidikan Terakhir Responden

No	Pendidikan Terakhir	Responden (orang)	Persentase
1.	SD	1	2,2%
2.	SMA/SMK	21	46,7%
3.	D3	5	11,1%
4.	S1	15	33,3%
5.	S2	3	6,7%
	Jumlah	45	100

Sumber : Aplikasi Komputer

Tabel diatas menunjukkan SD sebanyak 1 orang dengan persentase 2,2%, SMA/SMK responden sebanyak 21 orang dengan persentase 46,7%, D3 sebanyak 5 orang dengan persentase 11,1%, S1 sebanyak 15 orang dengan persentase 33,3%, S2 sebanyak 3 orang dengan persentase 6,7%.

Tabel 4 Lama Bekerja Responden

No	Masa Bekerja	Responden (orang)	Persentase
1.	< 1 tahun	14	31,1%
2.	> 1 tahun	31	68,9%
	Jumlah	45	100

Sumber : Aplikasi Komputer

Dari data tabel diatas dapat diketahui bahwa responden berdasarkan lama bekerja sebanyak <1tahun 14 orang dengan persentase 31,1%, >1 tahun 31 orang dengan persentase 68,9%.

Keterangan	Skala Likert
Sangat Tidak Setuju	1
Tidak Setuju	2
Kurang Setuju	3
Setuju	4
Sangat Setuju	5

1. Tanggapan Responden X1 (Komunikasi Interpersonal)

Memiliki 10 item pernyataan dengan lima pilihan jawabanya. Hasil persepsi responden terhadap item pernyataan variabel komunikasi interpersonal dapat dilihat berikut ini.

Tanggapan Responden Variabel Komunikasi Interpersonal

Berdasarkan nilai total skor rata-rata responden terhadap 10 pernyataan yang berhubungan dengan komunikasi interpersonal adalah 51,1% dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa komunikasi interpersonal pegawai PT. Matra Kreasi Mandiri berada pada kategori jawaban “setuju”. Artinya komunikasi interpersonal yang diberikan PT. Matra kreasi mandiri dalam komunikasi interpersonal sangatlah baik dan memenuhi harapan para pegawai.

Tanggapan Responden Variabel Organizational Citizenship Behavior (OCB) (X2)

Berdasarkan nilai total rata-rata tanggapan responden terhadap 14 pernyataan yang berhubungan dengan Organizational Citizenship Behavior (OCB) adalah 57,8%. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa Organizational Citizenship Behavior (OCB) Pegawai PT.Matra Kreasi Mandiri berada pada katagori jawaban “setuju” . Artinya Organizational Citizenship Behavior (OCB) yang diberikan PT.Matra Kreasi Mandiri ini dalam Organizational Citizenship Behavior (OCB) memenuhi harapan para pegawai.

Tanggapan Responden Variabel Kinerja (Y)

Berdasarkan nilai total skor rata-rata tanggapan responden terhadap 15 pernyataan yang berhubungan dengan kinerja adalah 55,6 hasil tersebut dapat disimpulkan bha kinerja PT.Matra Kreasi Mandiri berada pada katagori jawaban “setuju”. Artinya kinerja yang terdiri di PT.Matra Kreasi Mandiri mampu mencapai volume kerja yang dihasilkan cukup untuk memenuhi harapan perusahaan dan pimpinan.

Uji Instrumen Data Penelitian

Pengujian instrument data diperlukan untuk mengetahui bahwa variabel ang diteliti memiliki fungsi sebagai alat pembuktian, yang meliputi uji validitas, dan uji reabilita.

		Komunikasi interpersonal	Ocb	Kinerja
Komunikasi interpersonal	Pearson Correlation	1	.830**	.783**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	N	45	45	45
OCB	Pearson Correlation	.830**	1	.896**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000
	N	45	45	45
kinerja	Pearson Correlation	.783**	.896**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	45	45	45

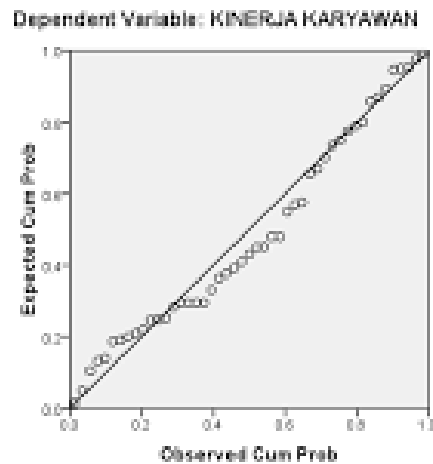
Sumber : Aplikasi Komputer

Berdasarkan pada tabel menunjukan bahwa semua indikator yang digunakan untuk mengukur vriabel komunikasi interpersonal, *Organizational Citizenship Behavior* (OCB) dan kinerja yang digunakan dalam penelitian ini mempunyai koefesien korelasi yang lebih dari 0.896. hal ini menjukan bahwa semua indikator didalam variabel adalah valid sehingga layak digunakan sebagai pengumpulan data, dan dapat dianalisa selanjutnya.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalisasi

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Grafik Normal Plot

Sumber : Data Primer yang diolah 2023

Berdasarkan Grafik Diatas menunjukkan bahwa plot/titik-titik menyebar dan mengikuti arah garis diagonal disepanjang garis 45°, jadi dapat disimplkan bahwa asumsi normalitas terpenuhi, sehingga model regresi dapat layak dipakai.

Tabel 9 Hasil Kolmogrov Smirov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test				
		Komunikasi interpersonal	ocb	Kinerja
N		45	45	45
Normal Parameters ^a ,b	Mean	352.222	826.000	517.333
	Std. Deviation	788.811	1.859.423	1.224.262
Most Extreme Differences	Absolute	.119	.129	.130
	Positive	.076	.092	.072
	Negative	-.119	-.129	-.130
Test Statistic		.119	.129	.130
Asymp. Sig. (2-tailed)		.115c	.059c	.053c
a Test distribution is Normal.				
b Calculated from data.				
c Lilliefors Significance Correction.				

Sumber:Data primer yang diolah 2023

Dari tabel diatas menunjukkan hasil uji normalitas kolmogrov smirnov dalam peneltian ini memperoleh nilai signifikasi $119 > 0,05$ maka dapat disimpulkan untuk meyajini bahwa anantara variabel bebs tidak memiliki multikolinaritas atau tidak memiliki hubungan korelasi antara

variabel independen. Hasil pengujian multikolonieritas dengan aplikasi komputer sebagai berikut.

Tabel 10 Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Komunikasi interpersonal	.311	3.216
	OCB	.311	3.216
a. Dependent Variable: Abs_RES			

Sumber : Aplikasi Komputer

Bedasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai VIF Variabel komunikasi interpersonal (X1) dan *Organizational Citizenship Behavior* (OCB) (X2) adalah 3.216 dan nilai *Tolerance* 3.11 >. maka data tersebut tidak terjadi multikolinieritas.

Tabel 11 Hasil Uji Heteroskedastitas

Collinearity Diagnostics ^a						
Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	Komunikasi interpersonal	ocb
1	1	2.963	1.000	.00	.00	.00
	2	.029	10.105	1.00	.08	.09
	3	.008	19.266	.00	.92	.91
a. Dependent Variable: Abs_RES						

Dari data diatas dapat dikehui nilai signifikasi rotasi kerja (X1) 0,9 > 0,05 berarti data termasuk homogen karena diatas 0,05 dan nilai signifikasi untuk variabel (X2) sebesar 0,9 > 0,05 berarti data termasuk homogen. Jadi dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengandung adanya Heteroskedastitas sehingga asumsi persamaan regresi baik.

Tabel 12 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana Variabel X1 terhadap Y

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.935	5.312		1.682	.100
	komunikasi interpersonal	1.215	.147	.783	8.252	.000
a. Dependent Variable: kinerja						

Sumber : Data Primer yang diolah 2023

Bedasarkan pada tabel diatas, maka diperoleh persamaan regresi adalah, $Y = 8.935 + 1.215 X_1$. Dari persamaan tersebut dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar 8,935 diartikan bahwa jika variabel komunikasi interpersonal (X1) tidak ada maka telah terdapat nilai kinerja (Y) sebesar 0,935
2. Nilai koefisien regresi komunikasi interpersonal (X1) sebesar 0,147 diartikan apabila konstanta tetap dan tidak ada perubahan pada variabel *Organizational Citizenship Behavior* (OCB) (X2), maka mengakibatkan terjadi perubahan pada kinerja sebesar 0,147 poin.

Tabel 13 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana Variabel X2 terhadap Y

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.018	3.777		.799	.429
	OCB	.590	.045	.896	13.214	.000

a. Dependent Variable: Kinerja

Sumber : Aplikasi Komputer

Berdasarkan pada tabel diatas, maka diperoleh persamaan regresi adalah, $Y = 3,018 + 0,590 X_2$, dari persamaan tersebut dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar 3,018 diartikan bahwa variabel *Organizational Citizenship Behavior* (OCB) (X2) tidak ada maka telah terdapat nilai kinerja (Y) sebesar 3,018.
2. Nilai koefisien regresi *Organizational Citizenship Behavior* (OCB) (X2) 0,590 diartikan apabila konstanta tetap dan tidak ada perubahan pada variabel komunikasi interpersonal (X1), maka setiap perubahan unit pada variabel *Organizational Citizenship Behavior* (OCB) akan mengakibatkan terjadi perubahan pada kinerja sebesar 0,590 poin.

Tabel 14 Hasil Uji Regresi Linier Berganda X1 dan X2 terhadap Y

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.812	3.946		.459	.648
	komunikasi interpersonal (X1)	.196	.188	.127	1.042	.303
	ocb (X2)	.521	.080	.791	6.511	.000

a. Dependent Variable: kinerja (Y)

Sumber: Aplikasi Komputer

Berdasarkan pada tabel diatas, maka diperoleh persamaan regresi adalah $Y = 1,812 + 0,196 X_1 + 0,521 X_2$. Dari persamaan tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa:

Tabel 15 Hasil Analisis Korelasi sederhana Variabel X1 dan Y

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.783a	.613	.604	7.705

a. Predictors: (Constant), Komunikasi interpersonal

Sumber : Aplikasi Komputer

Dari hasil tabel diatas, $R = 0,783$ terletak pada interval sangat setuju berdasarkan tabe skala likert. Hal tersebut menunjukan bahwa hubungan antara variabel X1 (komunikasi interpersona) dan Y (Kinerja) adalah sangat kuat dn positif. Sehingga apabila X1 naik maka Y juga naik.

Tabel 16 Hasil Analisis Uji Korelasi Sederhana Variabel X2 dan Y

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.896a	.802	.798	5.505
a Predictors: (Constant), Komunikasi interperoaal				

Sumber : Aplikasi Komputer

Dari hasil tabe diatas, $R = ,896$ terletak pada interval setuju (SS) 4, hal tersebut menunjukan bahwa ubungan antara X2 *Organizational Citizenship Behavior* (OCB) dan Y (kinerja) adalah sangat kuat dan positif. Sehingga apabila X1 naik makan Y juga naik.

Tabel 17 Hasil Uji Korelasi Berganda Variabel X1 dn X2 terdapat Y

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.899a	.807	.798	5.500
a Predictors: (Constant), ocb, komunikasi interpersonal				

Sumber : Aplikasi Komputer

Dari Hasil tabel diatas $R, = 0898$ terletak pada setuju (S) 4, hal tersebut menunjukan bahwa hubungan antara variabel X1 (komunikasi interpersonal) dan X2 *Organizational Citizenship Behavior* (OCB) secara bersama-sama terdapat Y (kinerja) adalah sangat kuat dan positif sehingga apabila X1 dan X2 naik maka Y juga naik.

Tabel 18 Uji Variabel X1 Terdapat Y

Coefficientsa						
Model		Unstandardize d Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.935	5.312		1.682	.100
	Komunikasi interpersonal	1.215	.147	.783	8.252	.000
a Dependent Variable: Kinerja						

Sumber : Aplikasi Komputer

Berdasarkan hasil tabel diatas, yaitu hasil uji t (parsial) menunjukan bahwa nilai sigifikasi pengaruh komunikasi interpersonal (X1) terhadap kinerja (Y) adalah, nlai sign sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai t terhitung sebesar $8,252 > .$

Tabel 19 Uji t Variabel X2 Terdapat Y

Coefficientsa						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.018	3.777		.799	.429
	ocb	.590	.045	.896	13.214	.000

a Dependent Variable: kinerja

Sumber : Aplikasi Komputer

Hasil dari tabel diatas, hasil uji t (parsial) menunjukan bahwa nilai signifikansi *Organizational Citizenship Behavior* (OCB) (X2) terdapat kinerja (Y) adalah, nilai sign sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitungan $> t$ tabel sebesar 13,214>.

Tabel 20 Uji F

ANOVAa						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5.324.464	2	2.662.232	88.019	.000b
	Residual	1.270.336	42	30.246		
	Total	6.594.800	44			

a Dependent Variable: kinerja

b Predictors: (Constant), ocb, Komunikasi Interpersonal

Sumber : Aplikasi Komputer

Dari tabel diatas, dapat diketahui nilai ignifikasi untuk pengaruh komunikasi interpersonal (X1) dan *Organizational Citizenship Behavior* (OCB) X2 terdapat kinerja (Y) adalah nilai signi sebesar $0,000 < 0,05$ dan f hitung $88,019 > 3.08$ hal tersebut membuktikan bahwa H_0 3 ditolak, dan H_a 3 diterima.Artinya terdapat pengaruh yang signifikasi secara simultan antara. Komunikasi interpersonal dan *Organizational Citizenship Behavior* (OCB) terhadap kinerja PT. Matra Kreasi Mandiri.

Pembahasan

Nilai $r = 0,901$ terletak pada interval setuju (S) 4, hal inimenunjukan bahwa hubungan antara variabel hubungan antara variabel X1 (komunikasi interpersonal) dan (Y) kinerja adalah sangat kuat dan positif. Hal koefisien determinasi sebesar 0,783. Berarti kontribusi variabel indenpenden X1 (komunikasi interpersonal) mempengaruhi variabel indenpenden (kinerja) sebesar 55,6%. Hasil analia regresi $Y = 1,812 + 0,196 X1$ dan uji t Hipotensis sebesar 13,214 >. Artinya terdapat pengaruh yang signifikasi secara simultan antara komunikasi interpersonal terhadap kinerja. PT. Matra Kreasi Mandiri. Kinerja karyawan bepengaruh positif dan kuat terhadap kinerja. Ketika kimunikasi interpersonal meningkat maka kinerja akan mengalami peningkatan. Nilai $r = 0,896$ terletak pada interval setuju (S) 4, hal ini menunjukan bahwa hubungan antara variabel X2 (*Organizational Citizenship Behavior* (OCB) dan Y(kinerja) adalah sangat kuat dan positif. Hasil koefisien determinasi sebesar 0,802, berarti konstribusi variabel indenpenden X2 *Organizational Citizenship Behavior* (OCB) mempengaruhi variabel dependen (kinerja) sebesar 0,802. Hasil analisa regresi $Y = Y = 3,018 + 0,590 X2$. Artinya

terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara komunikasi interpersonal terhadap kinerja PT. Matra Kreasi Mandiri. Hubungan komunikasi interpersonal dan *Organizational Citizenship Behavior* (OCB) dengan kinerja PT. Matra Kreasi Mandiri nilai $r = 0,899$ terletak pada interval setuju (S) 4. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan antara variabel X1 (komunikasi interpersonal) dan X2 (*Organizational Citizenship Behavior* (OCB) terhadap Y (kinerja) adalah sangat kuat dan positif berarti apabila variabel X1 dan X2 naik maka Y juga akan naik. Dapat dilihat dari koefisien determinasi sebesar 0.807 berarti kontribusi variabel independen X1 (komunikasi interpersonal) X2 (*Organizational Citizenship Behavior* (OCB)), mempengaruhi variabel dependen (kinerja) sebesar 89,9%. Hasil analisis regresi $Y = 1,812 + 0,196 X1 + 0,52 X2$ dan uji simulasi (uji f) sebesar 88,019. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara komunikasi interpersonal dan *Organizational Citizenship Behavior* (OCB) terhadap kinerja PT. Matra Kreasi Mandiri.

SIMPULAN

Berdasarkan nilai total skor rata-rata responden terhadap 10 pernyataan yang berhubungan dengan komunikasi interpersonal adalah 51,1% dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa komunikasi interpersonal pegawai PT. Matra Kreasi Mandiri berada pada kategori jawaban “setuju”. Artinya komunikasi interpersonal yang diberikan PT. Matra Kreasi Mandiri dalam komunikasi interpersonal sangatlah baik dan memenuhi harapan para pegawai. Berdasarkan nilai total rata-rata tanggapan responden terhadap 14 pernyataan yang berhubungan dengan *Organizational Citizenship Behavior* (OCB) adalah 57,8%. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa *Organizational Citizenship Behavior* (OCB) Pegawai PT. Matra Kreasi Mandiri berada pada kategori jawaban “setuju”. Artinya *Organizational Citizenship Behavior* (OCB) yang diberikan PT. Matra Kreasi Mandiri ini dalam *Organizational Citizenship Behavior* (OCB) memenuhi harapan para pegawai. Berdasarkan nilai total skor rata-rata tanggapan responden terhadap 15 pernyataan yang berhubungan dengan kinerja adalah 55,6% hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa kinerja PT. Matra Kreasi Mandiri berada pada kategori jawaban “setuju”. Artinya kinerja yang terdiri di PT. Matra Kreasi Mandiri mampu mencapai volume kerja yang dihasilkan cukup untuk memenuhi harapan perusahaan dan pimpinan.

DAFTAR PUSTAKA

- Liando, M. A. (2019). Pengaruh Komunikasi Interpersonal Dan Kepercayaan Guru Terhadap Produktivitas Kerja Guru Sekolah Dasar Di Kota Tomohon. *Jurnal Mitra Manajemen*, 3(2), 230-242.
- Oktarina, E., Makhdalena, M., & Caska, C. (2020). Pengaruh Komunikasi Interpersonal Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru Sma Negeri Se Kota Pekanbaru. *Jurnal JUMPED (Jurnal Manajemen Pendidikan)*, 8(1), 84-94.
- Gustyan, R., Putri, Y. R., & Ali, D. S. F. (2015). Pengaruh Komunikasi Interpersonal Terhadap Kinerja Karyawan Di Divisi Sekretaris Perusahaan PT. Dirgantara Indonesia (Persero). *eProceedings of Management*, 2(2).
- Putrana, Y., Fathoni, A., & Warso, M. M. (2016). Pengaruh kepuasan kerja dan komitmen organisasi terhadap *organizational citizenship behavior* dalam meningkatkan kinerja karyawan pada PT. Gelora Persada Mediatama Semarang. *Journal Of Management*, 2(2).
- Yano, S., Lubis, M. R., & Effendy, S. (2019). Hubungan Transformational Leadership Style dan Employee Engagement dengan *Organizational Citizenship Behavior* Pada Personel Satuan Brigade Mobil Kepolisian Daerah Sumatera Utara. *Tabularasa: Jurnal Ilmiah Magister Psikologi*, 3(2), 115-122.

- Kartini, I. (2017). Pengaruh Gaya Kepemimpinan terhadap Organizational Citizenship Behaviour (OCB) di Politeknik LP3I Jakarta Kampus Jakarta Utara. *Jurnal Lentera Bisnis*, 6(1), 75-84.
- Lubis, F. M., Rony, Z. T., & Soegiarto, I. (2021). Organizational Citizenship Behavior (OCB) of Prison Officers in Social Reintegration Process (Study Case: Female Prison Class II Jakarta). *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)*, 4(4), 9422-9429.
- Samsuni, S. (2017). Manajemen sumber daya manusia. *Al-Falah: Jurnal Ilmiah Keislaman dan Kemasyarakatan*, 17(1), 15-17
- Prof, M. S. (2017). Dr. H. Edy Sutrisno. *Manajemen Sumber Daya Manusia*.